



Apa yang Lebih Kau Sesali?

Bilik » Goresan | Rabu, 13 April 2011 13:40

Penulis : Wahyudi

Bukankah,
Bukankah memang manusia terlahir tanpa harta
Bahkan tanpa sehelai kain pun
Dan bahkan pula bayi yang suci itu justru menangis
Saat menatap indahnya dunia

Tapi kenapa,
Kenapa begitu hebatnya manusia meratapi
Begitu terlarutnya mereka dalam kesedihan
Begitu lamanya mereka hanyut dalam kekecewaan
Saat dunianya hilang dari genggamannya
Saat hartanya berpindah tangan
Saat dalam sesaat indahnya dunia terbang melayang

Bukankah,
Bukankah yang harusnya manusia sesali
Yang harusnya membuat anak cucu Adam bersedih hati
Yang semestinya membuatnya menangis
Mengiba dan meminta belas kasihan pada Rabb-nya
Adalah,
Jika hati ini terkotori
Kala dosa menumpuk dalam lembar-lembar catatan
Dan jika kemaksiatan seakan tiada henti

Hilangnya dunia atau menumpuknya dosa yang lebih membuatmu menangis?
Hilangnya harta atau bertambahnya kemaksiatan yang lebih kamu sesali?
Melayangnya kenikmatan dunia atau terkotorinya hati yang lebih membuatmu sedih?

Ingatlah!!!
Manusia terlahir suci
Begitupun saat ajal menjemput nanti
Kitapun harus kembali dalam kesucian
Sebagaimana saat terlahir di alam fana' ini